

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia memiliki kekayaan potensi ekonomi dari sektor perikanan yang melimpah dengan memiliki 1000 spesies ikan air tawar dan 2700 spesies ikan air laut (Aslamiah *et al.*, 2019). Kakap putih merupakan spesies ikan budidaya di Indonesia yang memiliki permintaan pasar yang terus meningkat. Permintaan impor pada negara di Eropa (Italia, Spanyol, dan Prancis) mencapai 14.285 ton, dan pada tahun 2014 meningkat menjadi 18.572 ton (Hardianti *et al.*, 2016).

Kegiatan budidaya ikan kakap putih tidak terlepas dari beberapa kendala yang dapat menghambat keberhasilan budidaya salah satunya adalah manajemen pemberian pakan. Menurut Naitu *et al.*, (2018), salah satu permasalahan yang selama ini sering dihadapi dalam pembenihan ikan kakap putih adalah rendahnya tingkat kelangsungan hidup, serta pertumbuhannya kurang optimal, karena dipengaruhi oleh manajemen pemberian pakan. Untuk mengatasi tingginya permintaan benih kakap putih maka dilakukannya kegiatan budidaya ikan kakap putih di Indonesia. Oleh sebab itu, penyediaan pakan adalah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan. Kualitas dan kuantitas pakan yang diberikan kepada benih ikan sangat penting dalam budidaya ikan karena pertumbuhan yang cepat akan terwujud jika menggunakan pakan yang baik. Pakan yang berkualitas mempunyai nutrisi dan kandungan vitamin yang cukup untuk mendukung pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan kakap putih. Menjadikan pakan supaya berkualitas dan mempunyai nutrisi yang cukup serta memiliki kandungan vitamin maka perlu dilakukan penambahan vitamin pada pakan dengan dosis yang tepat. Penambahan vitamin dilakukan dengan menggunakan vitamin mix (super mix).

Rioeh *et al.*, (2023) melaporkan penambahan vitamin pada pakan berperan menghasilkan energi tubuh untuk menjaga dan mengganti jaringan tubuh yang rusak, pertumbuhan, kelangsungan hidup dan penggunaan lebih banyak pakan untuk perkembangbiakan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Syamsuddin (2022), penambahan vitamin C dengan dosis 4 gram dapat meningkatkan

pertumbuhan berat mutlak, panjang dan kelangsungan hidup benih ikan kerapu bebek. Kelebihan yang lainnya dapat meningkatkan persentase benih, memperbesar ukuran dan keaktifan benih seperti mempertinggi daya tahan terhadap penyakit.

Penambahan vitamin kedalam pakan dilakukan dengan menggunakan vitamin mix (super mix). Vitamin dan suplemen yang digunakan sebagai campuran pakan ikan yang mengandung multi-vitamin, asam amino, dan mineral lengkap, yang diformulasikan secara seimbang untuk memacu pertumbuhan ikan secara optional. Kandungan vitamin yang lengkap pada vitamin mix sangat dibutuhkan bagi ikan untuk pertumbuhan, pemacu metabolisme dalam tubuh dan mendukung persentase sintasan. Rohmat *et al.*, (2013) mengatakan vitamin mix digunakan ke dalam pakan karena ikan membutuhkan kandungan vitamin yang lengkap untuk pertumbuhan dan meningkatkan *survival rate*.

Berdasarkan uraian di atas ini, maka perlu dilakukan penelitian tentang penambahan pakan dengan menggunakan vitamin mix untuk mendukung pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan kakap putih (*Lates calcarifer*).

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan umum dari penelitian ini adalah budidaya ikan kakap putih memiliki kendala yaitu rendahnya kelangsungan hidup dan pertumbuhannya yang lambat. Permasalahan khusus dalam penelitian ini adalah bagaimana efektivitas menggunakan pakan yang dicampur dengan vitamin mix terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan kakap putih (*Lates calcarifer*).

1.3 Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian pakan yang telah ditambah dengan menggunakan vitamin mix terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan kakap putih (*Lates calcarifer*).

1.4 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi ilmiah bagi masyarakat dan instansi tentang tingkat keberhasilan pakan yang ditambah dengan vitamin mix dengan dosis yang berbeda terhadap pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih ikan kakap putih (*Lates calcarifer*). Manfaat bagi masyarakat adalah

dapat menjadi solusi dalam penggunaan vitamin mix sebagai bahan penambahan pada pakan sehingga dapat meningkatkan kualitas pakan.

1.5 Hipotesis

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H_0 = Penambahan Pakan yang ditambah dengan vitamin mix tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih kakap putih (*Lates calcarifer*).

H_1 = Penambahan Pakan yang ditambah dengan vitamin mix memberikan pengaruh yang nyata terhadap tingkat pertumbuhan dan kelangsungan hidup benih kakap putih (*Lates calcarifer*).